

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti tentang rancangan penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci (Sugiyono, 2005). Menurut Saryono (2010), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Pada karakteristik masalah diatas, jenis penelitian ini termasuk penelitian studi kasus dengan karakteristik masalah yang sangat berhubungan dengan latar belakang dan suatu kondisi pada objek yang diteliti. Menurut Creswell (2017:6) tentang studi kasus adalah:

“Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas. Peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu tertentu”.

Sedangkan menurut Yin (2014:18) tentang studi kasus adalah:

“Studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak secara tegas atau jelas dan menggunakan berbagai sumber atau multisumber bukti”.

Penelitian ini meneliti tentang aktivitas transaksi yang terjadi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang, yang mana bertujuan agar bisa mengidentifikasi kegiatan yang terjadi, yang nantinya akan

disusun laporan keuangan dari hasil identifikasi tersebut sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Lokasi penelitian tersebut adalah tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian yang diangkat.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda. Pondok pesantren ini beralamat di Jl. Kolonel Sugiono Gang 3B No.103 Mergosono Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang, Jawa Timur.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah suatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2007:152). Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subyek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta dilapangan. Penentuan subyek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2007:301) mengungkapkan bahwa:

”Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan”.

Pada penelitian ini, subjek penelitian yang dipilih adalah saudari Neni Musdalifah sebagai bendahara putri di PPSS Nurul Huda, saudari Nilna Elmawati selaku lurah putri di PPSS Nurul Huda, Neng Fauchatul Fitriah selaku putra ke -8 pendiri PPSS Nurul Huda yang mana sebagai pengasuh para santri di PPSS Nurul Huda, dan beberapa sumber relevan yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang.

### **3.4 Data dan Jenis Data**

Menurut Lofland dan Moleong (2012:157) “Sumber data utama yang diperoleh dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan lainnya bisa ditambahkan seperti dari dokumen yang berupa foto, data statistic dan tertulis”.

Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang rancangan penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) di Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang. Data yang akan dikumpulkan dapat bersifat deskriptif dalam bentuk gambar atau kata-kata, seperti struktur organisasi pondok pesantren, susunan pengelola pondok pesantren, laporan bulanan pondok pesantren, dan hasil wawancara.

Sugiyono (2007:137) mengemukakan sumber data pada penelitian yang digunakan ada dua sumber data yaitu:

1. Data primer, adalah sumber data penelitian yang didapat peneliti secara langsung dari Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Mergosono Malang melalui proses wawancara dengan Pembina, bagian keuangan, dan para pengurus di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Mergosono Malang.
2. Data sekunder, adalah sumber data penelitian yang didapat dari berbagai sumber yang relevan, dan pihak tersebut memperoleh data-data aslinya secara langsung, misalnya seperti data laporan keuangan perusahaan, struktur organisasi, sejarah, visi misi, dan lain-lain.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2017:104) menjelaskan bahwa “Teknik pengumpulan data yaitu langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Dalam penelitian ini ada tiga teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:108) menjelaskan bahwa “observasi adalah dimana peneliti melakukan pengumpulan data secara terstruktur pada sumber datanya. Dimana mereka yang diteliti mengetahui aktivitas awal sampai akhir”. Dalam penelitian ini peneliti sudah menjelaskan mengenai penelitian yang dilakukan pada subjek penelitian dan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Mergosono Malang yang diteliti mengetahui aktivitas peneliti. Pada observasi ini fokus pada mengamati aktivitas yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Mergosono Malang secara langsung, supaya bisa tahu bagaimana aktivitas transaksi yang terjadi.

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:114) menjelaskan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti”. Dalam penelitian ini juga menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik tentang sejarah, aktivitas serta semua yang berhubungan tentang pelaporan keuangan Pondok Pesantren kepada subjek yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:124) menjelaskan bahwa “dokumen adalah catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu. Catatan ini bisa berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi juga dilakukan dalam penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan dokumen, yang mana dokumen tersebut merupakan pengumpulan data yang sudah didokumentasikan oleh pondok pesantren yang hal tersebut berhubungan dengan penerapan laporan keuangan berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) seperti laporan bulanan pondok pesantren yang sudah disajikan.

### **3.6 Analisis Data**

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah sebuah cara menganalisis data kualitatif dimulai dari pengumpulan data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif. Analisis yang dilakukan yaitu dengan cara mengkaji,

menyajikan, menelaah, dan menjelaskan semua data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara kepada pengasuh, bagian keuangan, dan pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Mergosono Malang sehingga memperoleh informasi secara jelas dan lengkap mengenai pelaporan keuangannya. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Mergosono Malang dan data lain yang terait dengan pelaporan keuangan.

Menurut Sugiyono (2009:246) menjelaskan bahwa “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika bersamaan dengan proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data dalam suatu periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009:46) menjelaskan bahwa analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara interaksi yang aktif dan berlangsung secara terus menerus sampai memperoleh data yang sudah cukup jenuh. Dalam melakukan analisis data, peneliti melakukan tahap sesuai dengan aktivitas analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu melalui tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Penjelasan tentang tahapan pada aktivitas analisis data adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2009:247):

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan dianggap penting dengan mencari tema dan polanya, dengan demikian data yang direduksi akan menghasilkan suatu gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti pada saat melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti akan merangkum, memilih, dan memfokuskan pada data akuntansi yang berkaitan dengan pelaporan keuangan yang akan diterapkan sesuai dengan Pedoman Akuntansi Pesantren.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah melalui tahap reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Tahap ini dapat dilakukan dengan cara menyajikan data pelaporan keuangan kedalam berbagai bentuk, seperti bentuk grafik, tabel, dan sejenisnya. Penyajian data dengan cara tersebut dapat memudahkan pemahaman peneliti sekaligus pembaca dalam menganalisis dan mencermati penerapan Pedoman

Akuntansi Pesantren karena sudah terorganisir dan tersusun dalam pola dan saling berhubungan.

3. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan yang terakhir. Pada tahap ini dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan antara pelaporan keuangan di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang dengan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP). Kesimpulan awal akan bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan suatu bukti yang menguatkan dan mendukung. Sebuah kesimpulan akan terpercaya apabila pada penarikan kesimpulan awal disertai dengan bukti-bukti valid seperti jurnal, dan laporan keuangan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Huda Mergosono Malang